BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapatlah diberikan kesimpulan bahwa pembinaan akhlak mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin asrama II dan IV terhadap Allah Swt., sesama dan lingkungan diterapkan melalui program-program dari ma'had itu sendiri, seperti tausyiah agama yang disampaikan sekali dalam 1 minggu dan materi yang akan disampaikan dibuat sendiri oleh tim ma'had, selain tausyiah pembinaan akhlak juga diterapkan melalui pembiasaan-pembiasaan salat magrib, isya dan subuh secara berjamaah, salat-salat sunnah lainnya dan amalan-amalan sunnah lainnya. Mereka juga menerapkan jadwal kebersihan untuk membersihkan seluruh asrama setiap pagi.

Murabbi/ah dan *Musyrif/ah* membina akhlak mahasiswa/i di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin asrama II dan IV dengan cara selalu memberikan nasehat-nasehat, teguran-teguran dan menjadikan diri mereka contoh yang baik. Apabila ada yang melanggar tata tertib akan diberikan konsekuensi berupa yang paling ringan dengan teguran, setelah itu membaca al-Qur'an, membersihkan salah satu tempat di asrama, tidur di musola dan lainnya.

Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi:

1. Faktor Internal

   Insting atau naluri merupakan faktor yang pertama dalam pembentukan akhlak, akan tetapi faktor kebiasaan yang sangat mempengaruhi pembentukan akhlak mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah asrama II dan IV, karena kebiasaan merupakan perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang.

2. Faktor Eksternel

   Faktor Pendidikan dan lingkungan merupakan faktor dari luar yang sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak mahasiswa di Ma'had al-Jami'ah asrama II dan IV, faktor pendidikan merupakan sebuah pengetahuan yang diajarkan di asrama, selain itu faktor lingkungan juga berperan penting dalam pembentukan akhlak mahasiswa, karena lingkungan di asrama II dan IV sangat mendukung untuk melakukan hal-hal positif.

B. Saran

1. Untuk para *Musyrif/ah* , diharapkan untuk selalu memberikan contoh yang baik sebagai teladan kepada mahasiwa/i, serta selalu memberikan motivasi agar mereka selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ma'had dalam pembinaan akhlak.

2. Untuk para *Murabbi/ah*, agar kiranya lebih memberikan pengawasan yang maksimal terhadap kegiatan pembinaan akhlak agar kegiatan dan upaya tersebut dapat berjalan dengan baik dan memiliki hasil yang maksimal.
3. Untuk mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan program agar selalu menjadikan asrama sebuah tempat untuk memperbaiki ibadah dan akhlak.